

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* dan Media Sosial terhadap *Critical Thinking Skills* pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasundan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Universitas Pasundan. Data dianalisis menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasundan. Teknik sampling yang digunakan adalah Stratified Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Critical Thinking Skills* mahasiswa.. Sementara itu, penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Critical Thinking Skills* mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang dimanfaatkan secara positif untuk memperoleh informasi, berdiskusi, dan mengakses konten edukatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sebaliknya, penggunaan *Artificial Intelligence* belum mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis secara signifikan karena cenderung membuat mahasiswa lebih bergantung pada hasil yang diberikan teknologi dibandingkan melakukan analisis dan evaluasi secara mandiri.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Media Sosial, *Critical Thinking Skills*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the use of Artificial Intelligence and Social Media on Critical Thinking Skills in Accounting Students at Pasundan University. The type of research used is quantitative research with a survey method through the distribution of questionnaires to accounting students at Pasundan University. The data were analyzed using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) approach with the assistance of SmartPLS version 4.0 software.

The population used in this study is Accounting Students at Universitas Pasundan. The sampling technique used is Stratified Random Sampling with a total sample of 80 respondents. The research method used in this study is descriptive and verificative with a quantitative approach. Data collection was conducted using primary data through the distribution of questionnaires to respondents.

The research results show that the use of Artificial Intelligence does not have a significant effect on students' Critical Thinking Skills. Meanwhile, the use of social media has a positive and significant effect on students' Critical Thinking Skills. The results of this study indicate that the use of social media, when utilized positively to obtain information, engage in discussions, and access educational content, can enhance students' critical thinking abilities. On the other hand, the use of Artificial Intelligence has not been able to significantly improve critical thinking skills because it tends to make students more dependent on the results provided by technology rather than conducting analysis and evaluation independently.

Keywords: *Artificial Intenelligce, Social Media, Critical Thinking Skills.*